

PKM Bagi Pengembang Jamu Herbal Berbasis Gulma Di UKM “Mbok Waras” Menjadi Es Kream Di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Untung sugiarti¹, Frida Dwi Anggraeni²

¹ Agroteknologi, Fakultas Pertanian/Universitas Widyagama –Borobudur-35

² THP , Fakultas Pertanian/Universitas Widyagama - Borobudur-35

E-mail: untung sugiarti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Daun sendokan (*Plantago major*) sejenis gulma dikenal nama daerah kiurat yang telah di aplikasikan oleh sebagian masyarakat untuk jamu herbal. Dahulu jamu hanya menjadi ramuan obat, namun sekarang dengan berkembangnya pengetahuan dan budaya maka jamu semakin beraneka bentuk sesuai selera pasar yang menginginkan. Hal ini menjadi salah satu peluang usaha/bisnis jenis jamu yang sering ditawarkan untuk para penikmat jamu herbal. Jamu herbal yang memanfaatkan gulma lokal belum ada yang memanfaatkan tanaman liar yang mempunyai khasiat lebih dari empon-empon oleh karena itu untuk menyikapi kondisi itu perlu dilakukan deseminasi tentang tumbuhan obat yang tumbuh disekitar tempat tinggal yang berupa gulma (tumbuhan pengganggu) yang mempunyai kandungan obat untuk berbagai penyakit. Dengan inovasi yang tadinya cair menjadi ramuan dalam bentuk powder dan siap di seduh dan diminum sehingga dengan demikian dapat meningkatkan daya simpan tanpa pengawet dan harga serta mereka-mereka yang ingin membuka dan mengembangkan usaha mandiri. Oleh karenanya supaya kalangan masyarakat suka akan jamu itu perlu ada pengembangan bentuk menjadi es kream. Program ini dilaksanakan di Dusun Babaan Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang pada UKM “mbok Waras” merupakan mitra yang sangat potensi untuk mendapatkan pengembangan inovasi tentang diversifikasi jamu herbal menjadi jamu herbal yang lebih inovatif dengan memanfaatkan gulma lokal yang tumbuh liar di lingkungan. Dengan tahapan kegiatan: (1) Penyuluhan yaitu memberikan pemahaman tentang teknik mengembangkan usaha, mempertahankan mutu serta diversifikasi produk jamu herbal serta fasilitasi pengurusan ijin usaha rumah tangga, dalam proses ini melibatkan calon usaha baru (2) Program Pelatihan dan praktek pembuatan jamu herbal tim bekerjasama dengan laboratorium teknologi pangan Universitas Widyagama Malang. Iptek yang diberikan kepada masyarakat adalah (1) pengetahuan tentang teknik mengembangkan usaha rumah tangga menjadi lebih meningkat, (2) pengetahuan tentang mempertahankan mutu dan diversifikasi produk Jamu herbal dan (3) ketrampilan pembuatan jamu herbal dalam bentuk powder. Luaran PKM (1) Teknologi Tepat Guna (2) Pelatihan manajemen keuangan, produksi dan pemasaran untuk meningkatkan kualitas SDM UKM IRT jamu herbal (3) Sertifikat PIRT/Merk dagang UKM IRT jamu herbal dari Dinas Kesehatan Kota Malang. (4) Publikasi dalam jurnal nasional.

Kata Kunci: Daun Sendokan (kiurat), Jamu herbal, gulma, empon-empon, es kream.

ABSTRACT

Sendokan leaf (*Plantago major*) is a type of weed known as the area of the *kiurat* which has been applied by some people for herbal medicine. Previously, herbal medicine was only a medicinal herb, but now with the development of knowledge and culture, herbal medicine is increasingly diverse in accordance with the tastes of the market. This has become one of the business opportunities / types of herbal medicine business that is often offered to herbal herbal connoisseurs.

There are no herbal medicines that utilize local weeds that use wild plants that have more efficacy than *empon-empon*, therefore to address this condition it is necessary to disseminate information about medicinal plants that grow around the residence in the form of weeds (pests) that have medicinal properties to various diseases. With the innovation that was liquid into a mixture in the form of powder and ready to be brewed and drunk so that it can increase shelf life without preservatives and prices as well as those who want to open and develop an independent business. Therefore, in order for the community to like herbal medicine, it is necessary to develop a form of ice cream. This program is implemented in *Babaan* Hamlet, *Ngenep* Village, *Karangploso* Subdistrict, Malang Regency in *UKM "Warok Waras"* is a very potential partner to get the development of innovation about the diversification of herbal herbs into ice cream. Herbs that are more innovative by utilizing local weeds that grow wild in the environment. With the stages of the activity: (1) Counseling and training on business development techniques, maintaining the quality and diversification of herbal medicinal products. (2) Training program and practice of making herbal medicinal teams in collaboration with the food technology laboratory of Widyagama University, Malang. And making ice cream. The science and technology given to the community are (1) knowledge of techniques to develop household businesses to be more improved, (2) knowledge about maintaining the quality and diversification of herbal medicinal products into ice cream and (3) skills in making herbal herbs in powder form. PKM Outcomes (1) Appropriate Technology (2) Training in financial management, production and marketing to improve the quality of human resources for herbal herbal medicine (3) Publications in national journals.

Key Word: *Sendokan* leaf (*kiurat*), herbal medicine, ice cream.

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan gulma daun sendokan (*Plantago major*) sebagai tanaman obat (biofarmaka) di daerah-daerah miskin merupakan salah satu langkah nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat. Perbaikan kesehatan dan perpanjangan usia harapan hidup penduduk miskin merupakan tujuan akhir dari pembangunan yang juga merupakan salah satu upaya pengentasan kemiskinan. Dahulu jamu hanya menjadi ramuan obat,

namun sekarang dengan berkembangnya pengetahuan dan budaya maka jamu semakin beraneka bentuk sesuai selera pasar yang menginginkan . Hal ini menjadi salah satu peluang usaha/bisnis jenis jamu yang sering ditawarkan untuk para penikmat jamu herbal. Sedangkan disisi lain sebagian besar masyarakat semakin sadar bahwa pengobatan secara alami dengan menggunakan ramuan tumbuh-tumbuhan lebih baik karena tidak berdampak sampingan bagi tubuh.

Inovasi jamu herbal yang tadinya cair menjadi ramuan dalam bentuk *Powder* ,siap di seduh dan diminum sehingga dengan demikian dapat meningkatkan daya simpan tanpa pengawet. Oleh karenanya agar jamu herbal tersebut bisa disukai berbagai kalangan maka perlu ada pengembangan bentuk menjadi es kream. Bisnis Es kream ini dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana, dan mudah kita dapatkan, kita bisa membuat. dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana, harganya juga relatif murah dan mudah kita dapatkan kita bisa membuat. Jamu herbal ini mengandung 10 bahan alami yang bermanfaat untuk kesehatan, memiliki khasiat yang ampuh untuk menjaga kesehatan tubuh dan menyembuhkan berbagai penyakit. sehingga bisa membantu membuat tubuh makin segar, jamu herbal yang akan di deseminasikan yaitu jamu herbal daun sendokan (ramuannya yaitu daun sendokan,alang-alang,secang,kunir,kunir putih,temulawak, kayu manis,jahe,kencur dan sereh). Maka sesuai pendapatnya Wijayakusuma,1995 yang menyatakan bahwa masyarakat perlu diajak untuk menggali potensi dengan cara menata pekarangan secara konseptual dengan apotek hidup karena sebuah pekarangan sempit dapat di tanami dengan 300 macam tumbuhan, termasuk sekitar 60 gulma atau tumbuhan liar. Dari pekarangan tersebut kita dapat menanam tanaman obat untuk aneka penyakit, dari yang ringan seperti influenza hingga yang mematikan seperti kanker dan stroke.

Dari hasil survey, kondisi mitra sangat potensi untuk mengembangkan produk jamunya. Keberadaan mitra yang

berada di wilayah daerah lereng Gunung Arjuna maka keberadaan bahan baku untuk produksi dan tenaga kerja yang mudah didapat serta produk yang sangat diminati oleh konsumen menjadi salah satu potensi dikembangkannya usaha ini. Permasalahan Usaha UKM Mbok Waras belum optimal karena kondisi lemah dari sisi permodalan, manajemen pemasaran dan teknologi. Padahal apabila dikelola dengan melaksanakan fungsi pemasaran akan meningkatkan nilai tambah usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan produsen. Kondisi pengelolaan masih belum maksimal memanfaatkan ilmu pengetahuan dan menggunakan alat yang mampu meningkatkan produksi. Usaha ini akan mengalami peningkatan keuntungan apabila dikelola secara maksimal dengan orientasi pasar dan dibantu permasalahan mitra dengan bantuan manajemen serta alat teknologi yang lebih efektif efisien dengan pangsa pasar yang lebih bagus.

Tujuan program deseminasi pemanfaatan gulma sebagai sumber obat antara lain

- 1.Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat ini akan dikaitkan dengan program - program PKK melalui UKM Mitra Mbok Waras
- 2.Kegiatan deseminasi dilakukan baik langsung maupun disisipkan pada setiap pertemuan warga dengan difasilitasi oleh Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat serta UKM Mitra sebagai contoh.

2.METODE PELAKSANAAN

Didesain untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Pelaksanaan PKM ini akan dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Dalam proses produksi :Perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan.
- b..Dalam aspek manajemen : Perbaikan manajemen pemasaran dimaksudkan untuk meningkatkan omzet penjualan melalui berbagai upaya promosi dengan mengedepankan produk sehat dan higienis. Upaya perbaikan manajemen dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan.
- c. Dalam aspek pemasaran : dilakukan penerapan manajemen dan IT untuk menunjang pemasaran yang lebih luas melalui E-Commerce sehingga produk lebih dikenal dan diminati konsumen.



Gambar1.Pelatihan Manajemen Dan Pemasaran

- d. Pendampingan
1. Field trip atau studi banding ke UKM Griya Herbal untuk mengembangkan

bentuk Jamu Herbal lainnya sehingga menambah wawasan bagi UKM tersebut.

2. Aktif ikut Pameran Produk jamu Herbal di berbagai acara.
3. Kemasan Jamu Herbal dilakukan pelatihan desain sehingga mendapatkan desain yang bagus
- e. Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran hasil kegiatan dengan tolok ukur yang telah ditentukan pada setiap tahapan kegiatan. Data dari kuisioner dianalisis dengan SPSS.

3.KARYA UTAMA

1. **Kegiatan Pelatihan.** Kegiatan pelatihan merupakan komponen penting dari program PKM, untuk memberikan pemahaman kepada UKM Mitra terhadap pentingnya pengetahuan tentang gulma sebagai biofarmaka. Perlu melakukan pengembangan produk yaitu dalam bentuk es krem. Ternyata anak-anak usia TK dan SD mereka sangat menyukai. Dari sampel responden (25 Orang), 80 % memberikan pernyataan pernah mengikuti pelatihan dan telah mengetahui tentang herbal sehingga dalam kegiatan PKM yang harus mendapatkan perhatian tinggal 20% saja, namun mereka tidak tahu kalau jamu herbal yang berbasis gulma bisa disajikan dalam bentuk es krem, anak-anak sangat menyukainya. sedangkan 25% responden yang tidak suka karena trauma bila mendengar jamu, sisanya 75% mengetahui tentang jamu herbal dan manfaatnya diharapkan dapat

berbagi pengetahuannya kepada 20% sasaran yang lain.

2. **Benchmarking atau Field trip.**

Field trip yaitu melakukan kegiatan studi banding ke lokasi produsen mitra yang sudah berhasil. UKM Mitra dan peserta dari PKK desa Ngenep menunjukkan hasil yaitu peserta yang mengikuti program 85% diantaranya memiliki semangat untuk meniru keberhasilan pengusaha sedangkan 15% diantaranya masih menunjukkan ragu-ragu karena tidak mampu membuat jamu. Jadi 15% termotivasi setelah kegiatan field trip ingin mengikuti pelatihan membuat jamu herbal berbasis gulma tersebut.

3. **Pelatihan dan Pendampingan membuat es krem.**

Semua peserta yang ikut Field Trip 100% mengikuti Pelatihan membuat es krem yang merupakan bagian dari hasil pengembangan jamu herbal. Peserta sangat antusias sekali karena mereka sudah tahu manfaatnya dan pengaruhnya kepada perkembangan anak terutama pada kesehatan.



Gambar 2. Es krem Sari Bugar

4. **ULASAN KARYA**

Pada pelaksanaan pengabdian tidak mengalami kesulitan baik dalam pelaksanaan atau pembuatannya dan peluang karena mitra kami memang sudah lama kami bina dan memang dikhususkan dengan produk herbal sedangkan untuk pengadaan bahan baku banyak tersedia dilokasi. Untuk pemasalahannya yaitu pemasaran dan manajemen saja. Oleh karenanya perlu dilakukan pengembangan produk menjadi es krem dengan maksud setiap kalangan suka akan jamu herbal tersebut dan membuka peluang untuk usaha baru. Hal ini memungkinkan metode baru agar memiliki nilai penting dan strategis untuk penguatan sektor riil pada masyarakat karena menjadi produk unggulan desa.

5. **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Pada bagian ini, UKM Mitra produknya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, dan semakin pandai memproduksi berbagai varian jamu, serta UKM Mitra sudah berani ikut serta dalam pameran

sehingga produk jamu herbal bisa menjadi unggulan desa tersebut.

6. KESIMPULAN

1. Sumber Daya Manusia atau SDM merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha yang sangat penting. Dengan SDM yang tepat maka kita sudah setengah jalan untuk menjadi sukses.
2. Sebelum memulai suatu usaha maka hal yang terpenting adalah pemahaman kita akan konsep produk atau jasa yang akan menjadi bisnis inti. Kita perlu memahami bukan hanya secara teknis produksi, pasar dan prospek mulai dari lingkungan yang terkecil hingga lingkungan yang terbesar. Jadi secara menyeluruh aspek-aspek yang penting dalam melakukan bisnis/ usaha barunya kita harus dapat menganalisa atas kelayakan dan prospek produk
3. Walaupun bagi calon pengusaha tersebut sudah sering mengikuti pelatihan ataupun sering ikut acara *field trip* namun kalau hati masih merasa malas akibat mungkin trauma atau takut menanggung resiko maka usaha apapun tidak akan berhasil atau seringkali suatu usaha pada saat mulai berkembang pada tahap berikutnya mengalami kegagalan.
4. UKM Mitra sudah sangat memahami kelemahan usahanya dan sudah termotivasi akan bentuk hasil pengembangan jamu herbal tersebut menjadi es krem.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam kegiatan pengabdian ini demi kelancaran kegiatan dan membantu keberhasilan Program. Ucapan terima kasih disampaikan kepada penyanggah dana yaitu LPPM Universitas Widyagama Malang, serta UKM Mitra Mbok Waras.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusuma,FR dan B Muhammad Zaky, 2006/ Tumbuhan Liar berkhasiat Obat. Agro Media Pustaka.Jakarta
- [2] Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*, jilid. 1. Yayasan. Sarana Wana Jaya, Jakarta. 147-150.
- [3] Kusuma, F.R., Zaki, B.M. 2005. Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat. AgroMedia Pustaka, Jakarta.
- [4] Sangadji, M. 2005. Kemiskinan dan Kesenjangan Pendapatan di Indonesia: Perekonomian Indonesia. Bayumedia, Malang.
- [5] Sukamto, 2007. Warta Puslitbangbun 13(3),Desember 2007
http://balitro.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=79&Itemid=38
- [6] Wijaya, Kusuma.1995 Daun Babadotan - Gulma yang multi-fungsi.
http://balitro.litbang.deptan.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=79&Itemid=38